

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang dikerjakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara kelompok maupun individu, agar mampu mengerjakan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan sebagai proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan seseorang yang diwariskan melalui bentuk pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan tidak hanya berlangsung dari proses bimbingan orang lain, tetapi juga sifatnya bisa terjadi secara otodidak yang memberikan pengalaman bagi setiap orang dalam hal berpikir, bertindak dan bersikap.

Menurut Mudyahardjo Pendidikan diartikan sebagai semua pengalaman yang bersifat belajar sepanjang hidup atau berlangsung pada seluruh lingkungan. Pendidikan adalah seluruh situasi yang dialami dalam kehidupan yang mampu memberikan pengaruh dalam untuk pertumbuhan bagi individu.¹

Selanjutnya pengertian Pendidikan menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Sedangkan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 ayat 1 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya dan masyarakat.²

¹ Muhammad Hasan, dkk, (2021), *Landasan Pendidikan*, Klaten: CV Tahta Media Group, h.37-38.

² Rosmita Sari Siregar, dkk, (2021), *Dasar Dasar Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, h.3

Dari berbagai definisi di atas tentang Pendidikan dapatlah diikhtisarkan bahwa Pendidikan dapat diartikan sebagai berikut:

1. Suatu proses pertumbuhan yang menyesuaikan dengan lingkungan.
2. Suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak-anak dalam pertumbuhannya.
3. Suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat.
4. Suatu pembentukan karakter, kepribadian dan kemampuan anak-anak dalam menuju kedewasaan.³

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Tujuan Pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan dan mampu berkarya, mampu memenuhi kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya.⁴

Sejalan dengan pendekatan komunikasi yang cenderung digunakan pendidik, yakni pendekatan komunikasi satu arah, pendidik sering menempatkan dirinya sebagai orang yang dominan. Artinya tidak jarang pendidik, apakah itu orangtua, guru, dosen, atau tutor menempatkan dirinya sebagai orang yang serba mengetahui dalam segala hal pada waktu kegiatan

³ Adelina Yuristia, 2018. *Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan*, IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya, Vol. 2, No. 1, h. 2-3.

⁴ I Wayan Cong Sujana, 2019. *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, h. 31.

belajar berlangsung.⁵

Tujuan Kurikulum 2013 menurut Rozak mengarah kepada standar kompetensi lulusan 3 dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi ajar sastra harus menjadi perhatian khusus karena ia dapat dijadikan media pembentuk sikap. Pencapaian kompetensi sikap tergantung pada keterpaduan antara kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.⁶

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Menulis puisi adalah menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas, sehingga tulisan tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara berhasil. Kemudian keterampilan menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literasi.⁷

Pembelajaran sastra di sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan, dan ketertarikan siswa terhadap suatu karya sastra, pada kenyataannya siswa masih banyak yang kurang menyukai pelajaran yang terkait dengan menulis sastra pada umumnya seseorang tidak mau menulis karna tidak mengetahui untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat dan tidak tahu bagaimana harus menulis sedangkan banyak sekali manfaat yang dipetik dari hasil menulis, diantaranya dalam hal meningkatkan kecerdasan

⁵ Syafril, Zelhendri Zen, 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana, h. 66.

⁶ Abdul Rozak, Dede Endang Mascita & Sri Astuti, 2018. *Kajian Puisi Anak Dan Bahan Ajar Tematik Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 1, h. 1.

⁷ Zulfaridah, 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture And Picture Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 060890 Kecamatan Medan Polonia*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 4, h. 617.

pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, penumbuhan keberanian dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Hal tersebut tentunya menjadi masalah dalam kegiatan sastra di sekolah. Oleh karena itu pembelajaran sastra perlu mendapatkan perhatian, karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan tingkat kreatifitas serta bakat dan minat siswa dalam pembelajaran sastra, pembelajaran sastra tentunya banyak jenisnya namun dalam penelitian ini memfokuskan kepada pembelajaran sastra khususnya puisi.⁸

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran. Menurut Suyono dan Hariyanto metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah *Picture & Picture*. Menurut Miftahul A'la *Picture & Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.⁹

Pengajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *Picture & Picture* menjadikan siswa lebih berani dalam mengungkapkan pikirannya dan berinteraksi dengan teman maupun guru. Metode pembelajaran *Picture & Picture* menumbuhkan rasa penasaran dan motivasi yang tinggi pada siswa karena *Picture & Picture* merupakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan interaktif. Siswa akan lebih teransang dalam keterlibatan emosional dan ketekunan dalam pembelajaran menulis puisi.¹⁰

⁸ Deifan Permana, Dian Indihadi, 2018. *Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 5, No. 1, h. 194.

⁹ Siti Mundziroh, Andayani, Khundaru Saddhono, 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 2, No. 1, h. 3-4.

¹⁰ Eva Oktaviana, Chrisnaji Banindra Y, Maria Ulfa, 2019. *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture & Picture*. Jakarta: STKIP Kusuma Negara Publishing, h. 3.

Fenomena kurang pahamnya siswa dalam menulis puisi, disertai kurang tertariknya menulis terlebih pada pembelajaran sastra dikarenakan ketidaktahuan tujuan menulis dan harus mulai darimana untuk menulis. Penggunaan metode *Picture & Picture* dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal ini adalah menulis puisi merupakan metode yang dapat menarik minat menulis siswa serta tentunya meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi yang dalam hal ini ialah siswa MIS Muhajirin Medan Polonia sehingga berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS METODE *PICTURE & PICTURE* DALAM KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIS MUHAJIRIN MEDAN POLONIA.”**

B. Pembatasan Masalah

Penulis membuat batasan masalah agar tulisan ini menjadi lebih terarah. Dengan begitu batasan masalah tulisan ini berfokus pada metode *Picture & Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia?
2. Bagaimana efektivitas metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia?
3. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa

Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia
2. Efektivitas metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode *Picture and Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis :

- a. Bagi guru : dapat dijadikan bahan bacaan dan pengalaman untuk dapat memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Bagi siswa : dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS Muhajirin Medan Polonia.
- c. Bagi Peneliti : sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang sehingga kegiatan pembelajaran berhasil dan mengetahui efektifitas metode *Picture & Picture* dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk melengkapi tugas-tugas akhir dan untuk memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

